

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pendekatan ini dipilih karena bisa menggambarkan berbagai fenomena manusia atau sosial secara lengkap dan mendalam, terutama dalam penelitian ini mengenai strategi guru dalam merancang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis film pendek. Metode kualitatif ini didasarkan pada filsafat *postpositivisme* dan digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument utama (Sugiyono, 2023: 17-18). Penelitian ini tidak bersifat eksperimental, melainkan fokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Fadli (2021: 50) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi berupa kata-kata dan Bahasa dalam konteks alami tertentu.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menganalisis proses perancangan strategi pembelajaran oleh guru PAI melalui media film pendek, termasuk faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan di sekolah. Dengan pendekatan ini, peneliti diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang utuh tentang strategi yang digunakan guru, serta menggambarkan kondisi nyata selama proses penelitian. Data yang

diperoleh dan dikumpulkan di SMP Negeri 1 Weru akan disusun untuk memberikan gambaran yang relevan dengan pendidikan yang sedang berlangsung.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Weru yang beralamat di Jl. Kapten Patimura No. 3, Desa Purung, Karangmojo, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, dengan kode pos 57562. Sekolah ini dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian karena memiliki lingkungan belajar yang mendukung pengembangan strategi pembelajaran, serta telah menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dengan penggunaan media film pendek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti memilih lokasi ini guna untuk memperoleh informasi yang relevan dan sesuai kenyataan di lapangan terkait strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis film pendek. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 sampai dengan bulan Januari 2026.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dan informan penelitian merupakan individu yang memberikan informasi penting kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung. Mereka berperan dalam menyediakan fakta, pengalaman, serta pemahaman yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh bersifat relevan dan kontekstual (Rahman, 2021: 1).

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Weru, sedangkan informan penelitian meliputi

Wakil Kepala Bidang Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta 2 siswa putra dan putri kelas VIII SMP Negeri 1 Weru. Pemilihan dua siswa dilakukan secara purposive karena keduanya terlibat langsung dalam pembelajaran PAI berbasis film pendek dan mampu memberikan informasi yang relevan. Selain itu, dalam penelitian kualitatif yang diutamakan adalah kedalaman data, bukan jumlah informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang peneliti pakai untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Bagian ini sangat penting karena dari sinilah data utama diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain, sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Esterberg, dalam Sugiyono (2023: 304) wawancara merupakan proses interaksi langsung antara dua pihak, yaitu peneliti dan informan yang dilakukan dengan tujuan untuk saling bertukar informasi, gagasan, serta pandangan melalui kegiatan tanya jawab. Melalui proses ini, peneliti dapat menggali berbagai data, pengalaman, dan pemahaman mendalam dari informan sehingga dapat membangun makna yang relevan dan kontekstual terhadap topik yang sedang diteliti.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu bentuk wawancara yang menggunakan pedoman berupa daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan rinci sebelum pelaksanaan penelitian. Dalam wawancara ini, peneliti

mengajukan pertanyaan yang sama kepada setiap informan sehingga data yang diperoleh lebih terarah dan mudah untuk dibandingkan. Jenis wawancara ini bersifat lebih kaku dibandingkan wawancara semi terstruktur karena peneliti tidak banyak mengembangkan pertanyaan di luar pedoman yang telah ditentukan.

Selama proses wawancara berlangsung, peneliti mendengarkan dengan seksama, mencatat, dan merekam setiap informasi penting yang disampaikan agar data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2023: 305-306).

2. Observasi

Observasi adalah bagian penting dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung apa yang diteliti di lapangan, baik dalam kondisi formal maupun tidak formal. Dengan melakukan observasi peneliti bisa melihat secara langsung berbagai aktivitas, perilaku, sikap, tindakan, serta interaksi sosial yang terjadi di lingkungan secara alami tanpa campur tangan atau pengaruh dari peneliti sendiri (Mekarisce, 2020: 149).

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, yaitu dimana peneliti tidak ikut langsung dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya berperan sebagai orang yang mengamati, contohnya peneliti hanya akan melihat proses belajar siswa dan guru dikelas dan tidak ikut andil dalam mengajar (Sugiyono, 2023: 204). Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama

Islam (PAI) yang menggunakan film pendek dikelas VIII SMP Negeri 1 Weru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan berbagai dokumen yang berupa tulisan, gambar, maupun hasil karya seseorang yang memiliki nilai penting atau monumental. Dokumen tertulis bisa mencakup catatan harian, biografi, peraturan, hingga kebijakan tertentu. Semetara itu, dokumen bergambar meliputi foto, sketsa, ataupun video. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara karena membantu memperkuat data serta memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai objek yang diteliti (Sugiyono, 2023: 314).

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Weru, visi dan misi sekolah, data pendidik, serta kondisi sarana dan prasarana. Untuk keperluan dokumentasi visual, peneliti menggunakan telepon seluler untuk merekam dan memotret kegiatan pembelajaran serta fasilitas yang mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi hal yang sangat penting agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji keabsahan data melalui teknik

triangulasi sebagai upaya untuk menjaga keabsahan data dan menghindari kemungkinan munculnya informasi yang tidak valid (Sugiyono, 2023: 315).

Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan meliputi:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek informasi dari berbagai sumber yang berbeda untuk melihat konsistensi dan kebenaran data (Sugiyono, 2023: 315).

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru PAI, siswa, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan dokumen pembelajaran yang berkaitan dengan strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis film pendek. Data hasil wawancara dengan guru diverifikasi melalui wawancara siswa, hasil observasi proses pembelajaran, serta dokumen pendukung seperti RPP, media film pendek, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran untuk memastikan keakuratan informasi.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, terhadap sumber yang sama (Sugiyono, 2023: 315).

Triangulasi teknik ini dilakukan dengan memvalidasi data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Misalnya, data mengenai strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis film pendek yang

diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI dikonfirmasi melalui observasi proses pembelajaran serta dokumentasi berupa RPP, media film pendek yang digunakan, dan foto kegiatan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menelusuri dan Menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, menguraikannya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, menghubungkannya menjadi satu kesatuan yang bermakna, serta menyeleksi hal-hal yang dianggap penting untuk dipelajari. Tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pembaca (Sugiyono, 2023: 320).

Penelitian ini menggunakan model dari Miles dan Huberman yang terdiri dari empat langkah utama: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi serta penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014: 30-35).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam proses penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Miles et al., 2014: 30-35). Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam merancang pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis film pendek di SMP Negeri 1 Weru.

Data diperoleh melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan peserta didik, observasi terhadap strategi guru dalam merancang pembelajaran berbasis film pendek, serta dokumentasi berupa RPP, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya. Sesuai dengan pandangan Miles et al., (2014) analisis data sebenarnya telah dimulai sejak proses pengumpulan data berlangsung. Peneliti secara terus-menerus mencermati informasi yang diperoleh untuk menemukan pola, tema, dan makna yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Miles et al., 2014: 30-35). Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian dan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu.

Setelah data diringkas dan difokuskan, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara sistematis agar mudah dipahami. Penyajian dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang memuat kutipan wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi pendukung sebagai dasar untuk melihat pola dan hubungan antar temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, data diklasifikasikan ke dalam beberapa tema, yaitu:

- a. Perencanaan pembelajaran PAI berbasis film pendek.

- b. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis film pendek.
- c. Evaluasi pembelajaran berbasis film pendek.
- d. Faktor pendukung serta faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran PAI berbasis film pendek.

Tahap ini bertujuan menyaring data yang relevan agar analisis lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun dan menampilkan data yang telah dikondensasi ke dalam bentuk yang terorganisasi sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data dan menarik kesimpulan. Menurut Miles et al., (2014) penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, matriks, tabel, bagan, maupun jaringan hubungan antar kategori.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang didukung oleh kutipan hasil wawancara, hasil observasi, serta dokumentasi yang relevan. Selain itu, peneliti juga menggunakan tabel untuk mengelompokkan data berdasarkan tema-tema penelitian. Penyajian data tersebut membantu peneliti melihat bagaimana strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis film pendek serta faktor pendukung dan penghambatnya di SMP Negeri 1 Weru.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna data yang telah disajikan dengan

mengidentifikasi pola, hubungan, serta temuan-temuan yang muncul selama penelitian. Kesimpulan yang diperoleh tidak langsung diterima sebagai hasil akhir, tetapi terus diverifikasi melalui pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan.

penelitian ini, verifikasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Proses verifikasi bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh benar-benar didukung oleh data yang valid dan dapat dipercaya. Hasil akhir penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis film pendek serta faktor pendukung dan penghambatnya di SMP Negeri 1 Weru Tahun Pelajaran 2025/2026.